



Factors Influencing Bond Rating Predictions

Cyntia Carolina

Cyntiacarolina.stiesak@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIE Sakti Alam Kerinci

Abstract

This study aims to identify the factors that influence bond rating predictions, with the research variables limited to: 1) to examine the effect of profitability on bond ratings for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX); 2) to examine the effect of liquidity on bond ratings for manufacturing companies listed on the IDX; 3) to examine the effect of cash flow on bond ratings for manufacturing companies listed on the IDX; and 4) to examine the simultaneous effect of profitability, liquidity, and cash flow on bond ratings for manufacturing companies listed on the IDX. The research findings are as follows: 1) Profitability has an impact on bond ratings for manufacturing companies in the goods and consumption sector from 2020 to 2022; 2) Liquidity has an impact on bond ratings for manufacturing companies in the goods and consumption sector from 2020 to 2022; 3) Cash flow has an impact on bond ratings for manufacturing companies in the goods and consumption sector from 2020 to 2022; 4) Simultaneously, profitability, liquidity, and cash flow have an impact on bond ratings for manufacturing companies in the goods and consumption sector from 2020 to 2022, with a combined effect of 82.5%.

Keywords: Cash Flow, Liquidity, Bonds, Profitability

PENDAHULUAN

Peringkat obligasi merupakan indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai risiko investasi, terutama dalam sektor perusahaan manufaktur barang dan konsumsi. Peringkat ini mencerminkan seberapa besar kemungkinan suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peringkat obligasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi makroekonomi, dan dinamika industri. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi peringkat obligasi adalah kinerja keuangan perusahaan. Hal ini meliputi rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola utang. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan domestik, serta kebijakan pemerintah juga dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Di sektor barang dan konsumsi, fluktuasi permintaan pasar, biaya produksi, dan perubahan dalam regulasi juga berperan besar dalam kinerja keuangan perusahaan.

Dalam periode 2020-2022, perusahaan manufaktur barang dan konsumsi di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup signifikan, terutama dengan adanya dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu rantai pasokan, menurunkan daya beli konsumen, serta meningkatkan biaya operasional. Fenomena ini menyebabkan fluktuasi yang cukup besar pada kinerja keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi peringkat obligasi mereka. Dengan demikian, penting bagi investor untuk memprediksi peringkat obligasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan serta faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi stabilitas dan prospek perusahaan di masa depan.

Melihat fenomena fluktuasi kinerja keuangan ini, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi menjadi sangat relevan. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI, penelitian ini akan mengkaji bagaimana berbagai faktor, seperti rasio keuangan, kondisi industri, dan faktor makroekonomi, dapat mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. Penelitian ini, dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur Barang dan Konsumsi Tahun 2020-2022", diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi investor dalam menentukan keputusan investasi yang lebih tepat dan mengurangi risiko yang terkait dengan investasi obligasi.

Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya penelitian ini menambahkan variabel arus kas, karena arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan secara ringkas tersaji dalam laporan arus kas. Kemampuan menghasilkan arus kas penting bagi perusahaan yang sehat, karena tidak ada perusahaan yang bertahan dalam jangka panjang tanpa menghasilkan kas operasi (Subramanyam,2010;108) (Borrego, 2021) Penelitian ini juga mengambil periode tahun 2020-2022 selain itu teknik analisis yang digunakan juga berbeda. beberapa penelitian sebelumnya juga terdapat ketidaksinambungan. Oleh karena itu, penulis akan menguji kembali faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat dan hubungan antara variabel dalam suatu pengujian hipotesis (*hypothesis testing reasearch*), yaitu mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini merupakan studi kausalitas dengan intervensi minimal, mengingat tujuan penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mengacu pada suatu objek atau kelompok objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai totalitas tempat dan bagian-bagian dari objek penelitian yang akan diselidiki. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara berkelanjutan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020-2022. Berdasarkan data yang tersedia, populasi ini terdiri dari 51 perusahaan.

Sampel penelitian merupakan bagian atau kelompok kecil yang dipilih dari populasi penelitian secara keseluruhan dengan tujuan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan untuk mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam penelitian, serta mempermudah pengumpulan data. Penting untuk memilih sampel penelitian yang dapat mewakili populasi dengan baik dan memiliki ukuran yang cukup besar agar hasil

penelitian akurat dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* yang penentuan kriteria sampel didasari atas :

- Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan tidak pernah mengalami delisting dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mulai tahun 2020 – 2022
- Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap yang telah diaudit untuk tiga tahun terakhir terhitung mulai tahun 2020 – 2022
- Perusahaan yang hasil peringkatnya telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Setelah dilakukan penarikan kriteria sampel maka dapat disimpulkan bahwa yang akan digunakan sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan yang terdiri atas 1) Indofood Sukses Makmur, Tbk 2) Mayora Indah, Tbk 3) Nippon Indosari Corporindo, Tbk 4) Siantar Top, Tbk

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan sebagai sumber data. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Laporan keuangan tersebut peneliti cari diberbagai sumber literatur seperti jurnal, internet dan situs resmi perusahaan manufaktur hingga situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 22 yaitu profitabilitas, likuiditas dan arus kas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 - 2022 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.672	.300		5.578	.001
1 log_X1	-.291	.089	-.529	-3.269	.011
log_X2	.156	.047	.543	3.311	.011
log_X3	-.056	.024	-.348	-2.309	.050

a. Dependent Variable: log_Y

Diketahui Constant (a) sebesar 1,672 sedangkan nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar -0,291, nilai koefisien likuiditas (X2) sebesar 0,156 dan koefisien regresi arus kas (X3) sebesar -0,056, sehingga dapat dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,672 - 0,291X_1 + 0,156X_2 - 0,056X_3$$

Keterangan :

- Nilai konstanta adalah 1,672 berarti jika profitabilitas, likuiditas dan arus kas bernilai

- konstan, maka peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 adalah sebesar 1,672.
2. Nilai koefisien profitabilitas adalah negatif sebesar 0,291, artinya jika profitabilitas naik sebesar 1% akan menurunkan peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 sebesar 0,291 dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
 3. Nilai koefisien likuiditas adalah positif sebesar 0,156, artinya jika likuiditas naik sebesar 1 akan meningkatkan peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 sebesar 0,156 dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
 4. Nilai koefisien arus kas adalah negatif sebesar -0,056, artinya jika arus kas naik sebesar Rp. 1 akan menurunkan peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 sebesar 0,056 dengan asumsi variabel lain adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial diperlukan uji hipotesis atau uji parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi untuk uji 2 arah 5% (0,05), dan jumlah tahun penelitian adalah 12 tahun maka di dapat t_{tabel} Dalam pengujian adalah : $df = n - k$, dimana $n : 12$ dan $k : 4$, sehingga $df = 12 - 4 = 8$, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,30600$. Sedangkan t_{hitung} dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini ini peneliti menggunakan alat bantu oleh data statistik SPSS for windows versi 22 dengan ketentuan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil output SPSS versi 21 di atas, adapat dijelaskan bahwa jika nilai t_{tabel} dari $df = 8$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 2,30600, $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ yaitu $-3,269 < -2,30600$ dengan tingkat signifikan adalah $0,011 < 0,05$. Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu Komite audit (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.
2. Variabel likuiditas (X2) nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,311 > 2,30600$ dengan tingkat signifikan adalah $0,011 < 0,05$. Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima yaitu likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.
3. Variabel arus kas (X3) nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ yaitu $-2,309 < -2,30600$ dengan tingkat signifikan adalah $0,050 < 0,05$. Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima yaitu arus kas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.

Uji F (Simultan)**Tabel 7 Uji f (Simultan)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.160	3	.053	12.540	.002 ^b
Residual	.034	8	.004		
Total	.194	11			

a. Dependent Variable: log_Y

b. Predictors: (Constant), log_X3, log_X1, log_X2

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} Lebih besar dari pada nilai F_{tabel} . Nilai F_{hitung} adalah 12,540 besar dari nilai F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ adalah 4,07 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,540 > 4,07$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), arus kas (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 8 Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.759	.06516

a. Predictors: (Constant), log_X3, log_X1, log_X2

Diketahui dari tabel diatas R Square 0,825 dimana didapatkan nilai sebesar:

$$R^2 \times 100 \%$$

$$0,825 \times 100 \% = 82,5\%$$

Dari tabel di atas, nilai koefisien determinasi variabel peringkat obligasi dipengaruhi oleh variabel terikatnya yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), arus kas (X_3), sebesar 82,5%. Artinya profitabilitas, likuiditas, dan arus kas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap peringkat obligasi pada perusahaan barang dan konsumsi tahun 2020 - 2022 sebesar 82,5% dan sisanya ($100\% - 82,5\%$) = 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Barang dan Konsumsi tahun 2020 – 2022**

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap peringkat obligasi, yang artinya adalah jika profitabilitas naik maka akan menurunkan peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang dimana menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Profitabilitas sendiri memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam beroperasi, sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan Return on

Asset yang dimana merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada dalam memperoleh laba atau keuntungan untuk perusahaan yang diukur dari total aktivanaya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berarti juga memiliki laporan keuangan yang baik sehingga kecil kemungkinan untuk terjadinya gagal bayar. Menurut Mohammad Nur Fauzi (2015) menyatakan bahwa, tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba didalam suatu perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 yang dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,269 < -2,30600$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erny Indah Surya (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi, dan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Barang dan Konsumsi tahun 2020 – 2022

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa likuiditas memiliki hubungan positif terhadap peringkat obligasi, yang artinya adalah jika likuiditas naik maka akan meningkatkan peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aset lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang pendeknya. Likuiditas dapat berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi apabila nilai likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan semakin tinggi maka berdampak pada peringkat obligasi perusahaan yang semakin baik. Hal ini karena perusahaan yang menerbitkan obligasi memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kuatnya kondisi keuangan perusahaan sehingga risiko gagal bayar akan berkurang dan semakin baik peringkat yang didapatkan perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,311 > 2,30600$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sri Kristina Sari (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan, dan dengan hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh Arus Kas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Barang dan Konsumsi tahun 2020 – 2022

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa arus kas memiliki hubungan negatif terhadap peringkat obligasi, yang artinya adalah jika arus kas naik maka akan menurunkan peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022.

Kemampuan menghasilkan arus kas penting bagi perusahaan yang sehat. Tidak ada perusahaan yang dapat bertahan dalam jangka panjang tanpa menghasilkan kas operasi (Subramanyam, 2010:108). Tinggi rendahnya tingkat rasio ini mempengaruhi kemampuan membayar semua kewajibannya menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi sehingga dapat mempengaruhi pemeringkatan dan menjadi sinyal risiko gagal bayar obligasi

(Widowati, et al,2013). Penilaian arus kas dapat diproksikan dengan rasio arus kas operasi terhadap total utang (cashflow from operating to total debt ratio).

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa arus kas berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2020 – 2022 yang dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,309 < -2,30600$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lexy, Berry Sandewa (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Aliran Kas Operasi Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Menerbitkan Sukuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020), dan dengan hasil menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi di Indonesia selama periode 2020-2022. Ketiga faktor tersebut secara individu berkontribusi dalam mempengaruhi peringkat obligasi, dengan profitabilitas, likuiditas, dan arus kas masing-masing menunjukkan dampak yang signifikan. Selain itu, secara simultan, ketiga faktor tersebut berpengaruh sebesar 82,5% terhadap peringkat obligasi, menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiganya memainkan peran penting dalam menentukan penilaian risiko investasi pada obligasi perusahaan di sektor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Borrego, A. (2021). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022*. 10, 6.
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. SalembaEmpat : Jakarta
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta :Salemba Empat
- Djuhari, D. (2012). Analisis terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–14.
- Gumanti, TatangArya. 2011. *Manajemen investasi Konsep, “Teori dan Aplikasi”*. Jakarta: Mitra Wacana Medika. Harmono.2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score card, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara
- Hanafi, M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BEFE.
- Hariadi Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Hair, Joseph F et al. 2006. *Multivariate Data Analysis. Six Edition*. New Jersey. Pearson Prentice Hall.
- Henry, Faizal Noor. *Investasi “Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat”*. Indeks : Jakarta.
- Keown. J, Artur. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Indeks Mohammad Muslich. *Manajemen Keuangan Modem Analisis. Perencanaan dan kebijaksanaan*. Bumi Akasara

- Lukman, T. 'Ulya. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*, 1–28.
- Mohammad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga : Jakarta.
- Munawir. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : LibertyVeronica, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur. In *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur* (Vol. 13, pp. 274–282). <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3373>
- Widiyastuti, T., Djumahir, & Khusniyah, N. (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(2), 269–278. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/648>